

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibutuhkan di era globalisasi sekarang ini, khususnya informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian suatu informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*ouput*) menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen Hasen dan Mowen, dalam Catur Sawistri Rangkuti, (2016). Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan menghasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan terhadap beberapa alternatif.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal dengan menggunakan informasi untuk mempertahankan serta menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi dari manajerial sebagai untuk pengambil keputusan antara lain: *broadscope*, *timeliness*, *aggretation*, *interegration*.

Broad scope mencakup suatu informasi yang mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa akan datang serta aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan suatu informasi yang menunjukkan bahwa rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang akan diinginkan. Informasi yang disajikan harus tepat

waktu artinya informasi tersebut harus tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan.

Aggregation merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow*, analisis *cost volume profit* yang didasarkan pada era fungsional seperti pemasaran dan produksi. *Integration* mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses untuk interaksi antar sub unit dalam organisasi.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung suatu kebutuhan dalam pengguna informasi atau pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen sangat penting berperan membantu manajer dalam memprediksi, konsekuensi yang akan mungkin terjadi atas beberapa keputusan yang akan diambil atau telah diambil oleh seorang manajer. Informasi tersebut juga akan sangat meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami dalam keadaan sebenarnya dan berfungsi didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Informasi yang tersedia bagi manajemen perusahaan tidak semuanya diperlukan oleh masing-masing manajer puncak atau manajer yang lebih rendah, hal tersebut sangat tergantung pada kebutuhan akan informasi dan karakteristik dari informasi yang dibutuhkan manajemen tersebut. Setiap langkah dalam suatu proses pengambilan keputusan informasi yang dibutuhkan tentu saja merupakan informasi yang sangat mempunyai karakteristik berdasarkan persepsi para manajer itu sendiri pada berbagai tingkatan manajerial di perusahaan.

Aktivitas perusahaan atau organisasi yang sedang berjalan akan selalu dihadapkan pada suatu permasalahan yang menyangkut tentang kinerja. Bagi organisasi kinerja merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dalam organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang, sehingga hampir semua organisasi menggunakan kinerja untuk mengukur kemampuan, keberhasilan, dan kegagalan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Bagi perusahaan, kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya dalam melaksanakan dalam setiap pekerjaan yang dijalannya. Komitmen seseorang dalam suatu perusahaan akan dapat menunjukkan suatu daya seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam perusahaan tersebut. Komitmen perusahaan perlu dimiliki dan ditumbuhkan kepada setiap orang dalam perusahaan, karena dengan komitmen yang tinggi tersebut dapat menimbulkan rasa ikut memiliki terhadap perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja seseorang.

Kinerja manajerial adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manajerial perusahaan. Aktivitas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, serta pengawasan. Keefektifan dari aktivitas tersebut sangatlah diharapkan oleh-perusahaan saat ini. Integrasi yang sistematis dari kinerja manajerial perusahaan, pengawasan evaluasi keuangan dan kinerja pegawai yang ada dalam sebuah perusahaan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan di akhir. Kinerja (*performance*) pada dasarnya diartikan sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kebijakan, program atau kegiatan pembangunan dalam rangka mewujudkan tujuan serta visi dan misi dari suatu negara, daerah atau organisasi (Sjafrizal, 2015). Adapun definisi kinerja manajerial menurut Manica dan Hanny (2016) merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan oleh para manajer dalam sebuah organisasi.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajerialnya. Dalam suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja manajerialnya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut tercapai. Menurut Sutrisno (2016) kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan

tugas. Kholidah dan Henny (2014) kinerja manajerial mencakup manajer atau kepala dalam melaksanakan aktivitas manajemen.

Efek kinerja yang rendah dapat mengakibatkan kerja lamban, mogok kerja, ketidakefektifan kerja, hasil kerja yang tidak maksimal dan sebagainya. Hal ini berakibatkan pada kerugian perusahaan. Sebaliknya kinerja yang tinggi sangat mempengaruhi kinerja yang positif dan efektif sehingga mampu memberikan keuntungan nyata, tidak hanya bagi perusahaan tersebut tetapi juga bagi karyawan. Jadi kinerja merupakan hal penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Savitri *et al.* 2015).

Fenomena kinerja karyawan yang terjadi saat ini yaitu menurunnya kualitas pelayanan pada nasabah ditandai dengan banyaknya nasabah yang protes pada karyawan karena dianggap kurang merespon permintaan nasabah. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa dinas pendidikan Lampung Tengah tidak melanjutkan perpanjangan kerja sama dengan bank BRI KC Bandar Jaya yang dikarenakan menurut kepala dinas pendidikan bahwa pemutusan kerja sama dilakukan karena saat penarikan gaji guru dan karyawan sering terjadi masalah di Bank BRI yang di bawah naungan Bank BRI KC Bandar Jaya. (<https://www.suluh.co>)

PT Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto, yaitu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Manajemen PT Bank BRI dalam menjalankan perusahaan selalu berpegang teguh dalam menjalankan visi perusahaan yaitu menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, kemudian untuk mencapai visi tersebut, didukung dengan misi yaitu melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat, memberikan pelayanan prima kepada nasabah

melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik, dan memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

PT Bank BRI adalah bank yang mengutamakan kepuasan nasabah. PT Bank BRI melakukan praktik perbankan terbaik yang memprioritaskan pelayanan *Micro, Small, and Medium Enterprises* (MSMEs) untuk menunjang ekonomi rakyat dan menyediakan pelayanan terbaik bagi konsumen melalui jaringan yang luas dan ditunjang dengan sumber daya manusia yang professional. Jumlah karyawan yang disediakan oleh PT Bank BRI Kantor Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah menyeimbangkan dengan pelayanan dan jumlah nasabah yang terus meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lella Winety (2014), dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank-Bank Anggota Perbanas Di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Broad Scope, Aggregation, Timeliness*, mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sementara *Integration* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas maka penulisan ini melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Pada PT Bank BRI KC Bandar Jaya Lampung Tengah).**

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem untuk dapat menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan yang terdiri dari *broadscope, timeliness, aggregation, integration*.

1.2.2 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan dalam suatu perusahaan yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, penilaian staff, negosiasi, dan perwakilan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan karakteristik *broadscope*, *aggregation*, *Integration* dan *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajer.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broadscope*, *aggregation*, *Integration* dan *timeliness* terhadap kinerja manajerial.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi manajemen mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini menyediakan informasi apakah terdapat pengaruh antara karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank BRI KC Bandar Jaya Lampung Tengah. Penelitian ini menjelaskan peran karakteristik informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja

manajerial dengan sistem pengukuran kinerja sekaligus memberikan penekanan lebih terhadap perbedaan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dan praktek yang menjadi dasar untuk mengevaluasi, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Jenis Data, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis, Statistik Deskriptif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, hasil analisis, dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran – saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN